

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian sederhana terhadap 56 perusahaan yang tercatat dalam perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan selama tahun 2014 sampai 2016, maka dari hasil uraian tentang pengaruh variabel independen (penjualan bersih dan beban komersial) terhadap variabel dependen (pajak penghasilan terutang), dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada tabel uji t diketahui bahwa variabel Penjualan Bersih diketahui nilai t_{hitung} sebesar 8,905 dengan $sig < (\alpha) 0,05 / (8,905 > 1,65431)$ atau taraf signifikan kurang dari 0,05 atau sebesar $0,000 < (\alpha)$, maka H_0 ditolak berarti bahwa Penjualan Bersih berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Terutang pada perusahaan perdagangan besar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian hipotesis yang dinyatakan yaitu Penjualan Bersih berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Terutang pada perusahaan perdagangan besar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Karena semakin tinggi penjualan bersih maka semakin besar juga Pajak Penghasilan Terutang di BEI.
2. Berdasarkan pada tabel uji t untuk variabel beban komersial diketahui nilai t_{hitung} sebesar -2,824 dengan $sig < (\alpha) 0,05 / (-2,824 > 1,65431)$ atau taraf signifikan kurang dari 0,05 atau sebesar 0,005, maka H_0 ditolak berarti Beban Komersial berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Terutang pada perusahaan perdagangan besar di BEI.
3. Berdasarkan hasil uji F (simultan) pada tabel ANOVA menunjukkan F_{hitung} sebesar 274,321, dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Hal ini berarti variabel independen (penjualan bersih dan beban komersial) secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (pajak penghasilan terutang).

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan hasil tersebut di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Penjualan bersih sangat mempengaruhi pajak penghasilan terutang yang terjadi selama periode tertentu yang dihasilkan oleh setiap perusahaan. Untuk itu, sikap manajemen perusahaan dalam melakukan pengakuan beban secara otomatis akan mempengaruhi Pajak Penghasilan terutang. Perusahaan perlu memperhatikan nilai penjualan bersih yang terealisasi dalam satu periode tertentu agar mencapai laba yang optimal, dan manajemen perusahaan harus dapat melihat efisiensi biaya sehingga mendapatkan pajak penghasilan terutang yang optimal.
2. Pada umumnya pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia untuk diinvestasikan kembali, sehingga perusahaan akan berusaha untuk menaikkan beban atau biaya secara keseluruhan. Terutama beban komersial yang dapat mengoptimalkan laba setelah pajak dengan penghematan pajak. Karena peningkatan beban komersial dapat membawa **pengaruh positif** bagi perusahaan yaitu penghematan PPh terutang. Tetapi jika perusahaan meningkat beban komersialnya tentu penerimaan pemerintah (fiskus) dari sektor PPh Badan akan berkurang. Oleh sebab itu, peningkatan beban komersial yang terkait dengan perhitungan PPh terutang perlu mendapatkan pengawasan yang lebih karena dapat mengindikasikan adanya penghindaran pajak. Jadi, dengan memperbesar jumlah beban, maka dapat mengurangi jumlah penjualan bersih dan laba perusahaan, sehingga beban komersial dapat menjadi pengurang pajak yang relatif besar.